

# Miliaran Rupiah Aset Pekab Belum Terdata

**MUNGKID**— Aset daerah milik Pemerintah Kabupaten Magelang belum terdata dengan baik. Bahkan, jika diuapkan jumlahnya mencapai miliaran rupiah. Anggota Fraksi Gerindra DPRD Kabupaten Magelang,

M Saifid mengatakan masalah pengelolaan aset Pekab Magelang harus segera diselesaikan. Banyak benda yang dimiliki namun tak terdata dengan baik.

Menurutnya, tahun lalu, ada sekitar

Rp 2,2 miliar aset yang belum terdata di Pemerintah Kabupaten Magelang. Padahal kepastian aset ini sangat penting guna menghindari persoalan hukum dan sosial.

■ Baca *Miliaran ...* HAL 7

## Banyak Tanah Belum Bersertifikat

### ■ MILIARAN

Sambungan dari hal 5

Dia mengatakan persoalan aset seharusnya bisa diantisipasi sejak dini. Seperti ruko Plaza Muntilan saat ini dalam proses gugatan peradilan. "Sebelum gugatan dilayangkan Pekab sebenarnya bisa mengambil kebijakan strategis untuk mengelola plaza," kata dia.

Tidak hanya itu, perhitungan aset milik Pekab Magelang di objek wisata Kalibening Kecamatan Secang sampai saat ini juga belum jelas. Padahal, investor jelas-jelas sudah mengundurkan diri.

Suyanti, anggota FPD Perjuangan menambahkan aset di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dinilai yang paling buruk. Menurutnya, banyak tanah dan bangunan sekolah yang justru belum bersertifikat. "Ini kan fatal," katanya.

Menurutnya, jika hal ini diabaikan sama halnya memberikan peluang kepada orang lain untuk mengklaim aset daerah sebagai aset pribadi, sebagaimana kasus pengklaiman yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir.

"Bagi sekolah yang belum membuat sertifikat, dinas harus segera mendesak

untuk dibuatkan karena jangan sampai nanti menimbulkan masalah," tegasnya.

Selain itu, aset-aset lain berupa tanah yang dimiliki Pekab Magelang juga harus dimanfaatkan dengan baik. Pasalnya, dia mengaku menemukan sejumlah tanah yang dibiarkan nganggur.

"Seperti tanah di Deyangan (Kecamatan Mungkid) yang tak terawat," jelas dia.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Magelang Suharno mengatakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selalu menyoroiti masalah pengelolaan aset

Pekab Magelang. Pasalnya, ditemukan perbedaan laporan dan data aset.

"Pekab harus segera melakukan langkah-langkah strategis untuk menyelesaikan temuan BPK tersebut. Setidaknya harus ada target penyelesaiannya," jelas dia.

Bupati Magelang Zaenal Arifin mengatakan dalam rangka inventarisasi aset pihaknya sudah melakukan berbagai langkah strategis. Bupati mengklaim perhitungan aset sudah selesai di 52 SKPD. Tinggal menunggu proses inventarisasi aset di Disdikpora yang ditargetkan selesai bulan November mendatang. (vie/lis)